

MODUL

MANAJEMEN KEUANGAN

PRODI PERBANKAN DAN KEUANGAN
FAKULTAS VOKASI UKI
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Tuan Yang Mahas Esa, karena atas penyertaannya sehingga Modul Ajar Manajemen Keuangan dapat diselesaikan oleh Penulis. Pembahasan dalam Modul dirancang sesuai dengan Silabus Mata Kuliah Manajemen Keuangan dan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami kompetensi yang diharapkan tercapai dari mata kuliah Manajemen Keuangan.

Tim Penyusun menyadari banyak kekurangan dan kesalahan yang masih terdapat dalam penyusunan modul ini, maka kami mengharapkan koreksi dan saran untuk dilakukan perbaikan dalam revisi berikutnya

Akhir kata Tim Penyusun berharap agar Modul Manajemen Keuangan ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Perbankan dan Keuangan.

Jakarta, Maret 2020

Tim Dosen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PERTEMUAN 1 KONSEPDASAR MANAJEMEN KEUANGAN	1
A. Tujuan.....	1
B. Teori	1
C. Soal Latihan.....	3
PERTEMUAN 2 PENGGUNAAN RATIO DALAM ANALISA FINANSIIL.....	4
A. Tujuan	4
B. Teori.....	4
C. Latihan Soal.....	8
PERTEMUAN 3 MODAL PERUSAHAAN DAN MODAL KERJA.....	10
A. Tujuan.....	10
B. Teori.....	10
C. Latihan Soal.....	12
PERTEMUAN 4 MODAL KERJA	13
A. Tujuan.....	13
B. Teori.....	13
C. Latihan Soal.....	14
PERTEMUAN 5 SUMBER –SUMBER PENAWARAN MODAL DAN JENIS- JENIS MODAL	16
A. Tujuan.....	16
B. Teori.....	16
C. Latihan Soal.....	19
PERTEMUAN 6 BIAYA PENGGUNAAN MODAL (COST OF CAPITAL).....	21
A. Tujuan.....	21
B. Teori.....	21
C. Latihan Soal.....	24
PERTEMUAN 9 INVESTASI DALAM KAS	26
A. Tujuan.....	26

B. Teori.....	26
C. Latihan Soal.....	28
PERTEMUAN 10 NILAI WAKTU DARI UANG (TIME VALUE OF MONEY) ...	29
A. Tujuan.....	29
B. Teori.....	29
C. Latihan Soal.....	31
PERTEMUAN 11 METODE PENILAIAN INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP	
(1)	32
A. Tujuan.....	32
B. Teori.....	32
C. Latihan Soal.....	36
PERTEMUAN 12 METODE PENILAIAN INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP	
(2)	38
A. Tujuan	38
B. Teori.....	38
C. Latihan Soal.....	40
PERTEMUAN 13 ANALISA SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA	42
A. Tujuan.....	42
B. Teori.....	42
C. Latihan soal	42
PERTEMUAN 14 ANALISIS BREAK-EVEN POIN	43
A. Tujuan	43
B. Teori.....	43
C. Latihan Soal.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

PERTEMUAN 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami tentang pengertian, fungsi, tujuan, tanggungjawab dan peran manajer keuangan serta tahapan dalam manajemen keuangan dan prinsip manajemen keuangan

B. Teori

Manajemen Keuangan

merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

1. Bagaimana mencari dana

Merupakan tahap awal dari tugas seorang manajer keuangan yaitu mencari sumber-sumber dana yang bisa digunakan untuk modal perusahaan

2. Bagaimana mengelola dana

Pihak manajemen keuangan bertugas mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan

3. Bagaimana membagi dana

Manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau ditempatkan.

Fungsi Manajemen Keuangan

1. Pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan.

2. Dengan memahami ilmu manajemen keuangan secara baik diharapkan pihak-pihak yang berada di posisi marketing, produksi, personalia, dan keuangan diharapkan mampu menempatkan setiap keputusan secara jauh lebih bijaksana.

Tujuan Manajemen Keuangan

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Fungsi keuangan

1. Analisis aspek keuangan dari seluruh keputusan
2. Keputusan investasi (*Investment Decision*)
3. Keputusan pembiayaan atau keputusan struktur modal perusahaan
4. Analisis perkiraan neraca tertentu
5. Analisis perkiraan perhitungan rugi laba tertentu

Tanggung Jawab Manajer Keuangan

1. Pemilihan produk dan pasar perusahaan
2. Strategi untuk riset, investasi, produksi, pemasaran dan penjualan
3. Seleksi, pelatihan, pengorganisasian dan pemotivasian para eksekutif dan karyawan-karyawan lain
4. Perolehan dana dengan biaya yang rendah dan secara efisien
5. Penyesuaian hal-hal di atas jika lingkungan dan persaingan berubah

Peranan Manager Keuangan

Melancarkan aliran kas atau dana dari luar ke dalam perusahaan maupun sebaliknya yaitu dari dalam ke luar perusahaan yaitu pembayaran deviden kepada pemilik perusahaan dan pembayaran kembali utang kepada para kreditur.

Perubahan Lingkungan Ekonomi dan Keuangan

1. Persaingan Internasional
2. Keuangan Internasional
3. Kurs pertukaran yang berfluktuasi
4. Merger, pengambilalihan dan Restrukturisasi

5. Inovasi Keuangan dan Rekayasa Keuangan
6. Semakin Tersedianya Komputer

C. Soal Latihan

1. Jelaskan mengenai manajemen keuangan, dan mengapa manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan?
2. Jelaskan fungsi-fungsi manajemen keuangan
3. Jelaskan peranan dan tanggung jawab manajer keuangan terhadap keuangan perusahaan!
4. Jelaskan arti pentingnya keuangan bagi perusahaan!
5. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan lingkungan ekonomi dan keuangan

PERTEMUAN 2

PENGUNAAN RATIO DALAM ANALISA FINANSIAL

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami, menghitung, dan menginterpretasikan hasil perhitungan tentang ratio likuiditas, ratio leverage, ratio aktivitas, dan ratio keuntungan

B. Teori

Arti Penting Analisa Laporan Finansial

Analisis terhadap data finansial suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan dan kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan

Setiap orang akan mempergunakan rasio keuangan dengan cara yang berbeda:

1. Bagi manajemen perusahaan, rasio keuangan dipergunakan untuk perencanaan dan mengevaluasi performance (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.
2. Bagi manager kredit, rasio keuangan ini dipergunakan untuk memperkirakan risiko potensial yang dihadapi oleh para peminjam (debitur) dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran tingkat keuntungan yang diminta
3. Bagi manajemen perusahaan, rasio keuangan dipergunakan untuk perencanaan dan mengevaluasi performance (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.
4. Bagi manager kredit, rasio keuangan ini dipergunakan untuk memperkirakan risiko potensial yang dihadapi oleh para peminjam (debitur) dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran tingkat keuntungan yang diminta

Analisa Rasio Finansial

Likuiditas

kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, atau dengan kata lain likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

- a. *Current ratio*, yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Rumus:

AKTIVA LANCAR atau CURRENT ASSETS

UTANG LANCAR atau CURRENT LIABILITIES

Contoh : Diketahui total aktiva lancar Rp. 2.000.000,- dan total utang lancar Rp.500.000,-

Jawab: $\text{Rp } 2.000.000 / \text{Rp } 500.000$

= 4:1 atau 400%

Analisa: jumlah aktiva lancar adalah 4 kali utang lancar, dimana setiap utang lancar Rp 1,- dijamin dengan Rp 4,- aktiva lancar, perusahaan dalam kondisi likuid

- b. *Cash ratio* yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan KAS yang tersedia dan EFEK yang dapat segera diuangkan.

RUMUS : KAS+EFEK

UTANG LANCAR

Contoh : Diketahui jumlah kas Rp. 500.000,- ; efek Rp. 100.000,- dan utang lancar Rp. 400.000,-

Jawab: $\frac{\text{Rp } 500.000 + \text{Rp } 100.000}{\text{Rp } 400.000}$

$\text{Rp } 400.000$

= 150% (1,5 :1)

Analisa: jumlah kas+efek adalah 1,5 kali utang lancar sehingga apabila perusahaan mempunyai hutang Rp1,- dan dijamin dengan kas dan efek sebesar Rp 1,5, sehingga perusahaan kondisi likuid

Solvabilitas

Kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang.

Perhitungan Solvabilitas

$$a. \frac{\text{jumlah aktiva}}{\text{jumlah hutang}}$$

$$b. \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{jumlah utang}} \quad \text{Ket} \quad :$$

$$\text{modal sendiri} = \text{jumlah aktiva} - \text{jumlah utang}$$

Contoh :diketahui jumlah aktiva Rp. 450.000,-, jumlah utang Rp. 300.000,-
maka berapa besarnya solvabilitas?

Jawab:

$$a. \text{ Total Assets to debt rasio} = \text{Rp}450.000/\text{Rp}300.000 \\ = 150\% (1,5:1)$$

Analisa: jumlah aktiva 1,5 kali dari jumlah hutang, dimana perusahaan mampu membayar total hutang Rp 1 dijamin dengan Rp 1,5 jumlah aktiva, sehingga perusahaan solvabel

$$b. \text{ Net Worth to debt ratio} = (\text{Rp} 450.000 - \text{Rp}300.000)/\text{Rp} 300.000 \\ = \text{Rp} 150.000/\text{Rp} 300.000 \\ = 50\% (1:2)$$

Analisa: modal sendiri dapat digunakan untuk membayar 50% dari hutang perusahaan

Rentabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

a. Rentabilitas Ekonomi (*Earning Power*)

Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dinyatakan dalam persentase.

Contoh:

Suatu perusahaan mempunyai jumlah modal sebesar Rp. 200.000,- yang terdiri dari utang Rp. 100.000,- dengan bunga 10% per tahun, modal sendiri Rp. 100.000,- Keuntungan yang diperoleh selama setahun Rp. 40.000,-

$$\text{Jawab} = \text{Rp}40.000/\text{Rp}200.000$$

$$= 20\%$$

Analisa: kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dan asing sebesar 20%

b. Rentabilitas Modal Sendiri atau Rentabilitas Usaha

Perbandingan antara jumlah laba bersih dengan jumlah modal sendiri.

Contoh:

Suatu perusahaan mempunyai jumlah modal sebesar Rp. 200.000,- yang terdiri dari utang Rp. 100.000,- dengan bunga 10% per tahun, modal sendiri Rp. 100.000,- Keuntungan yang diperoleh selama setahun Rp. 40.000,- dan jika diketahui pajak pendapatan sebesar Rp. 12.000,-

$$\text{Jawab: } (\text{Rp } 40.000 - \text{Rp } 12.000) / \text{Rp } 100.000$$

$$= \text{Rp } 22.000 / \text{Rp } 100.000$$

$$= 22\%$$

Analisa: Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri sebesar 22%

C. Latihan Soal

Berikut ini data laporan keuangan PT ABC per desember 2016 (dalam jutaan Rupiah)

PT ABC NERACA PER 31 DESEMBER 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)	
PERKIRAAN(ACCOUNT)	JUMLAH
AKTIVA	
Kas dan Bank	62
Efek yang dapat diperjual belikan	33
Piutang Dagang	905
Persediaan	<u>892</u> +
Total Aktiva Lancar	1,892
Total Aktiva Tetap, Net	5,012
Aktiva lain-lain	<u>211</u> +
Total Aktiva	<u>7,115</u>
PASIVA	
Utang yang masih harus dibayar	210
Utang dagang	404
Utang lancar lainnya	<u>317</u> +
Total utang lancar	931
PASIVA	
Utang jangka panjang	3,467
Modal Saham	<u>2,717</u> +
Total Pasiva	<u>7,115</u>

PT ABC NERACA PER 31 DESEMBER 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)	
PERKIRAAN(ACCOUNT)	JUMLAH
AKTIVA	
Kas dan Bank	62
Efek yang dapat diperjual belikan	33
Piutang Dagang	905
Persediaan	<u>892</u> +
Total Aktiva Lancar	1,892
Total Aktiva Tetap, Net	5,012
Aktiva lain-lain	<u>211</u> +
Total Aktiva	<u>7,115</u>
PASIVA	
Utang yang masih harus dibayar	210
Utang dagang	404
Utang lancar lainnya	<u>317</u> +
Total utang lancar	931
PASIVA	
Utang jangka panjang	3,467
Modal Saham	<u>2,717</u> +
Total Pasiva	<u>7,115</u>

Berdasarkan laporan neraca dan laba rugi PT ABC, maka hitunglah dan analisa kondisi perusahaan dari sisi:

1. Likuiditas
 - a. Current Ratio
 - b. Cash Ratio
 - c. Quick/Acid Test Ratio
2. Solvabilitas
 - a. Total Assets to Debt Ratio
 - b. Net Worth to Debt Ratio
3. Rentabilitas
 - a. Rentabilitas Ekonomi
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri/ Rentabilitas Usaha

PERTEMUAN 3

MODAL PERUSAHAAN DAN MODAL KERJA

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami tentang definisi modal, jenis-jenis modal, pembagian modal dan struktur modal

B. Teori

Modal Dalam Perusahaan

Modal adalah uang, atau modal itu meliputi modal dalam bentuk uang (*geldkapital*) maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagang, dsb

Modal ada 2:

1. Modal Aktif

Modal yang menunjukkan bentuknya atau modal yang tertera di sebelah debit dari neraca,

2. Modal Pasif

Modal yang menunjukkan sumber/asalnya atau modal yang tertera di sebelah kredit dari neraca.

Penggolongan Modal Aktif

1. Berdasarkan cara dan lamanya perputaran, modal aktif atau kekayaan perusahaan, yaitu
 - a. Aktiva Lancar
 - b. Aktiva tetap
2. Berdasarkan fungsi bekerjanya dalam perusahaan, modal aktif dibagi menjadi:
 - a. Modal Kerja (*Working Capital Assets*)
 - b. Modal Tetap (*Fixed Capital Assets*)

Perbedaan Fungsional antara Modal Kerja dengan Modal Tetap:

1. Jumlah modal kerja lebih fleksibel artinya dapat lebih mudah diperbesar atau diperkecil, disesuaikan dengan kebutuhannya, sedangkan modal tetap, sekali dibeli tidak mudah dikurangi atau diperkecil.
2. Susunan modal kerja adalah relatif variabel artinya elemen-elemen modal kerja akan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, sedangkan susunan modal tetap adalah relatif permanen dalam jangka waktu tertentu.
3. Modal kerja mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang pendek, sedangkan modal tetap mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang panjang.

Pembagian Modal Pasif

1. Berdasarkan **asalnya** modal pasif dibedakan atas
 - a. Modal sendiri atau modal badan usaha
 - b. Modal asing atau modal kreditur/utang
2. Ditinjau dari **lamanya penggunaan**, modal pasif dibedakan
 - a. Modal jangka panjang
 - b. Modal Jangka Pendek

Struktur Kekayaan, Struktur Finansial dan Struktur Modal

- a. Struktur Kekayaan
Perimbangan atau perbandingan, baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara **aktiva lancar dengan aktiva tetap**
- b. Struktur Finansial
Mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, struktur finansial akan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan juga perimbangan baik dalam artian absolut maupun relative antar keseluruhan **modal asing (baik jangka pendek maupun menengah) dengan jumlah modal sendiri**.
- c. Struktur Modal

Pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara **utang jangka panjang dengan dengan modal sendiri.**

Pedoman/Aturan Struktur Finansiil Yang konservatif

- a. Aturan Struktur Finansiil Konservatif Vertikal
- b. Aturan Struktur Finansiil Konservatif Horisontal

C. Latihan Soal

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan modal perusahaan dan modal kerja
- 2. Apa yang dimaksud dengan modal aktif? Jelaskan
- 3. Apa yang dimaksud dengan modal pasif? Jelaskan
- 4. Sebut dan jelaskan perbedaan modal kerja dengan modal tetap
- 5. Berikut ini adalah Laporan keuangan PT ABC Per 31 Desember 2016

PT ABC NERACA PER 31 DESEMBER 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)	
PERKIRAAN(ACCOUNT)	JUMLAH
AKTIVA	
Kas dan Bank	62
Efek yang dapat diperjual belikan	33
Piutang Dagang	905
Persediaan	<u>892</u> +
Total Aktiva Lancar	1,892
Total Aktiva Tetap, Net	5,012
Aktiva lain-lain	<u>211</u> +
Total Aktiva	<u>7,115</u>
PASIVA	
Utang yang masih harus dibayar	210
Utang dagang	404
Utang lancar lainnya	<u>317</u> +
Total utang lancar	931
PASIVA	
Utang jangka panjang	3,467
Modal Saham	<u>2,717</u> +
Total Pasiva	7,115

Berdasarkan laporan keuangan tersebut hitung dan analisa:

- a. Modal Aktif
- b. Modal pasif
- c. Struktur kekayaan
- d. Struktur Finansial
- e. Struktur Modal

PERTEMUAN 4

MODAL KERJA

A. Tujuan

Mahasiswa Mampu Memahami tentang konsep, jenis, perputaran modal kerja dan penentuan besarnya modal kerja.

B. Teori

Konsep Modal Kerja

a. Konsep Kuantitatif

Keseluruhan dari jumlah aktiva lancar, sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*)

b. Konsep Kualitatif

Sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu kelebihan aktiva lancar diatas utang lancar, disebut modal kerja *neto* (*net working capital*)

c. Konsep Fungsional

Mendasarkan pada fungsional dan dalam menghasilkan pendapatan (*income*)

Jenis-Jenis Modal Kerja

a. Modal Kerja Permanen terdiri dari modal kerja primer dan modal kerja normal

b. Modal Kerja Variabel, terdiri dari modal kerja musiman, siklus dan modal kerja darurat

Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja dapat juga dihitung dari neraca dan laporan laba rugi pada suatu saat tertentu dengan cara:

$$\text{Current Assets Turnover} = \text{Net sales} : \text{Current Assets}$$

Atau

$$\text{Net sales} : \text{Average current assets}$$

penerimaan piutang 10 hari, biaya2 yang dikeluarkan setiap harinya sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---------------|
| a. Upah karyawan/buruh | Rp 20.000.000 |
| b. Bahan baku | Rp 50.000.000 |
| c. Bahan penolong | Rp 15.000.000 |
| d. Biaya lain2 | Rp 5.000.000 |

Berdasarkan data tersebut hitunglah Lamanya periode perputaran modal kerja, Jumlah pengeluaran setiap hari dan Besarnya kebutuhan modal kerja?

PERTEMUAN 5

SUMBER –SUMBER PENAWARAN MODAL DAN JENIS-JENIS MODAL

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami tentang konsep manajemen piutang, tujuan, komponen kebijakan kredit, unsur kredit, jenis kredit dan persyaratan pengajuan kredit

B. Teori

Sumber-Sumber Penawaran Modal Menurut Asalnya

1. Sumber intern (*Internal Sources*)

Adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, terdiri dari

- a. Laba ditahan
- b. Depresiasi

2. Sumber ekstern (*External Sources*)

Adalah sumber modal yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari kreditur dan pemilik saham

Modal yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan, sering juga disebut modal asing.

Modal yang berasal dari pemilik saham adalah merupakan dana yang akan tetap tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan, sering juga disebut Modal sendiri

Perbedaan modal sendiri dan modal asing menurut Curt Sandig:

Modal Asing	Modal Sendiri
Modal yang terutama memperhatikan kepentingannya sendiri, yaitu kepentingan kreditur	Modal terutama tertarik dan berkepentingan terhadap kontinuitas, kelancaran dan keselamatan perusahaan

Modal yang tidak mempunyai pengaruh terhadap penyelenggaraan perusahaan	Modal yang dengan kekuasaannya dapat mempengaruhi politik perusahaan
Modal dengan beban bunga yang tetap, tanpa memandang adanya keuntungan atau kerugian.	Modal yang mempunyai hak atas laba sesudah pembayaran bunga kepada modal asing.
Modal yang hanya sementara turut bekerja sama didalam perusahaan.	Modal yang digunakan didalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas atau tidak tertentu lamanya
Modal yang dijamin, modal yang mempunyai hak didahulukan(hak preferent) sebelum modal sendiri didalam likuidasi	Modal yang dijamin, modal yang mempunyai hak didahulukan(hak preferent) sebelum modal sendiri didalam likuidasi

Sumber modal ekstern yang utama:

- a. Suplier
- b. Lembaga Perbankan

Pada umumnya pemberian kredit oleh bank adalah berdasarkan hasil penilaian dari bank terhadap permohonan kredit, yang biasa dikenal dengan pedoman 3R dan 5C, yaitu :

3R

- a. *Return*
- b. *Repayment Capacity*
- c. *Risk-bearing ability*

5C

- a. Character
- b. Capacity
- c. Capital
- d. Collateral
- e. Conditions

Pasar Modal

suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yaitu calon pemodal/investor dengan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah dan jangka panjang

Pasar modal dibedakan atas :

- Pasar perdana: adalah pasar bagi efek yang pertama kali diterbitkan dan ditawarkan dalam pasar modal
- Pasar sekunder : adalah pasar bagi efek yang sudah ada dan sudah diperdagangkan dalam bursa efek.

Sumber Penawaran Modal Menurut Cara Terjadinya

1. Tabungan
2. Penciptaan uang oleh bank (Uang giral)
3. Intensifikasi penggunaan uang

Cara Pemindahan Modal

1. Secara tidak langsung
2. Secara langsung

JENIS-JENIS MODAL

1. Modal Asing

Modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara dan merupakan utang yang harus dibayar kembali.

- a. Utang Jangka Pendek:
 - Kredit Rekening koran
 - Kredit dari penjual
 - Kredit dari pembeli
 - Kredit wesel
- b. Utang jangka menengah
 - Term Loan
 - Leasing
- c. Utang Jangka Panjang

- Pinjaman obligasi
- Pinjaman hipotik

2. Modal Sendiri

Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya

Jenis modal sendiri untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas:

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti kepesertaan dalam suatu perseroan terbatas (PT).

- Saham biasa
- Saham Preperent
- Saham preperent kumulatif

b. Cadangan

Cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan

- Cadangan ekspansi
- Cadangan modal kerja
- Cadangan selisih kurs
- Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian- kejadian yang tidak diduga sebelumnya.

c. Laba ditahan (Retained Earning)

Adalah sebagian laba yang tidak dibagikan kepada pemilik saham, yang akan digunakan untuk menambah modal.

C. Latihan Soal

1. Jelaskan sumber-sumber penawaran modal
2. Jelaskan perbedaan antara modal asing dan modal sendiri
3. Jelaskan Jenis-jenis modal
4. Di dalam perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas dalam melaksanakan aktivitasnya menggunakan modal, sebut dan jelaskan sumber modal dalam perseroan terbatas

5. Pada umumnya pemberian kredit oleh bank adalah berdasarkan hasil penilaian dari bank terhadap permohonan kredit, yang biasa dikenal dengan pedoman 3R dan 5C, jelaskan yang dimaksud dengan 3R dan 5C

PERTEMUAN 6

BIAYA PENGGUNAAN MODAL (*COST OF CAPITAL*)

A. Tujuan

Mahasiswa memahami, melakukan perhitungan dan menginterpretasikan biaya penggunaan modal

B. Teori

Cost Of Capital

Konsep Cost of Capital (Biaya penggunaan modal atau biaya modal) dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari suatu sumber.

Biaya Penggunaan Modal Dari Berbagai Sumber dana Secara Individual

Perhitungan biaya penggunaan modal dapat didasarkan atas perhitungan sebelum pajak atau perhitungan sesudah pajak. Namun pada umumnya digunakan perhitungan atas dasar sesudah pajak.

Biaya Penggunaan Modal yang Berasal Dari Utang Jangka Pendek

Contoh :

1. Jika diketahui cash discount yang hilang selama setahun sebesar Rp. 500.000,- ; dan jumlah rata-rata utang perniagaan sebesar Rp. 5.000.000,- maka besarnya biaya kredit perniagaan yang eksplisit sebelum pajak sebesar $(500.000,- : 5.000.000) \times 100\% = 10\%$
Misalnya tingkat pajak adalah 40%, maka biaya penggunaan sesudah pajak adalah $= 0,1 \times (1-0,4) = 0,1 \times 0,6 = 0,06$ atau 6%, Sedangkan besarnya biaya penggunaan modal sesudah pajak adalah = biaya penggunaan modal sebelum pajak $\times (1 - \text{tingkat pajak})$
2. Diketahui utang wesel yang dimiliki sebesar Rp. 1.000.000,- bunga 15% per tahun dengan umur utang 1 tahun. Saat menerima utang wesel nilai uang yang diterima sebesar Rp. 850.000,- (yaitu Rp. 1.000.000,- - (15% X Rp.

1.000.000,-) maka tingkat bunga yang sebenarnya sebelum pajak adalah (Rp. 150.000,- : Rp. 850.000,-) X 100% = 17,65%

3. Diketahui utang wesel yang dimiliki sebesar Rp. 1.000.000,- bunga 15% per tahun dengan umur utang 1 tahun. Saat menerima utang wesel nilai uang yang diterima sebesar Rp. 850.000,- (yaitu Rp. 1.000.000,- - (15% X Rp. 1.000.000,-) maka tingkat bunga yang sebenarnya sebelum pajak adalah (Rp. 150.000,- : Rp. 850.000,-) X 100% = 17,65%

Ditanya

- Jumlah uang yang dibayarkan bank kepada Debitur
- Beban yang ditanggung oleh Debitur selama 8 bulan
- Biaya penggunaan modal/biaya kredit sebelum pajak selama 8 bulan
- Biaya penggunaan modal/biaya kredit sebelum pajak per bulan

Jawaban:

- Jumlah uang yang dibayarkan oleh bank kepada Debitur = Rp. 10.000.000,- - Bunga selama 8 bulan + Premi asuransi
= Rp. 10.000.000,- - {8(2% X Rp.10.000.000,-) + Rp.500.000,-}
= Rp. 10.000.000,- - (8X Rp.200.000,-) + Rp.500.000,-
= Rp. 10.000.000,- - (Rp. 1.600.000,- + Rp. 500.000,-)
= Rp. 10.000.000,- - Rp.2.100.000,-
= Rp. 7.900.000,-
- Beban yang ditanggung Debitur selama 8 bulan = Rp. 1.600.000,- + Rp. 500.000,- = Rp. 2.100.000,-
- Biaya Kredit sebelum pajak selama 8 bulan = (Rp. 2.100.000,- : Rp.7.900.000,-) X 100% = 26,58%
- Biaya Kredit sebelum pajak per bulan = 26,58% : 8 = 3,32%

Jika besarnya tingkat pajak adalah 10% maka besarnya biaya kredit sesudah pajak per bulannya

$$\begin{aligned} &= 3,32\% (1-0,1) \\ &= 0,0332 \times 0,9 \\ &= 0,2988 \end{aligned}$$

$$= 2,988\%$$

Biaya Penggunaan Modal Yang Berasal Dari Utang Jangka Panjang/Obligasi (Cost of bonds)

Misal suatu perusahaan akan mengeluarkan obligasi nominal per lembar Rp. 10.000,- dengan umur obligasi 10 tahun. Bunga/coupon obligasi per tahun sebesar 4%. Jika hasil penjualan neto dari obligasi Rp. 9.700,- per lembar, tingkat pajak 40% maka berapa besarnya:

- Jumlah rata-rata yang tersedia bagi perusahaan
- Biaya rata-rata tahunan dari penggunaan dana
- Biaya obligasi sebelum Pajak
- Biaya obligasi sesudah pajak

Jawaban:

- Jumlah rata-rata yang tersedia bagi perusahaan $= (\text{Rp. } 9.700,- + \text{Rp. } 10.000,-) : 2 = \text{Rp. } 9.850,-$
- Biaya rata-rata tahunan dari penggunaan dana
 $= \text{Bunga} + \text{biaya ekstra}$
 $= (4\% \times \text{Rp. } 10.000,-) + \{(\text{Rp. } 10.000,- - \text{Rp. } 9.700,-) : 10\}$
 $= \text{Rp. } 400,- + (\text{Rp. } 300,- : 10)$
 $= \text{Rp. } 400,- + \text{Rp. } 30$
 $= \text{Rp. } 430,-$
- Biaya obligasi sebelum pajak $= (430 : 9.850) \times 100\% = 4,36\%$
- Biaya obligasi sesudah pajak $= 4,36\% (1 - 0,4) = 2,62\%$

Biaya Penggunaan Modal Yang Berasal Dari saham Preferen (Cost of preferred stock)

Suatu perusahaan mengeluarkan saham preferen baru dengan nilai nominal Rp. 10.000,- per lembar dengan deviden sebesar Rp. 600,-. Hasil penjualan neto yang diterima dari saham preferen Rp.9.000,- ; maka besarnya biaya saham preferen adalah:

$$(\text{Rp. } 600,- : \text{Rp. } 9.000,-) \times 100\% = 6,667\%$$

Biaya Penggunaan Modal Yang Berasal Dari Laba Yang Ditahan (Cost of Retained Earning)

Contoh:

Suatu perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 400,- per lembar saham, dibayarkan sebagai deviden sebesar Rp. 200,- Hasil neto penjualan saham sebesar Rp. 4.000,- per lembar. Keuntungan, deviden dan harga saham mempunyai tingkat pertumbuhan sebesar 5% per tahun dan tingkat pertumbuhan ini diharapkan akan berlangsung terus, maka besarnya tingkat pendapatan investasi yang diharapkan dalam saham sebesar = (deviden : harga jual) + tingkat pertumbuhan yang diharapkan = (Rp. 200,- : Rp. 4.000,-) + 5% = 10%

Karena besarnya biaya penggunaan modal dari laba ditahan sebesar tingkat investasi yang diharapkan dalam setahun maka besarnya biaya penggunaan modal dari laba ditahan = 10%

Biaya Penggunaan Modal Dari Emisi Saham Biasa Baru/Biaya Saham Baru(Cost of New Common Stock)

CONTOH :

Suatu perusahaan akan mengadakan emisi saham biasa baru dengan harga jual per lembar Rp. 4.000,-, biaya emisi (floating cost) per lembar Rp. 400,- ; tingkat pendapatan investasi yang diharapkan dari saham biasa sebesar 10%

Ditanyakan:

- a. Penjualan neto per lembar
- b. % biaya emisi
- c. Biaya saham baru

Jawaban:

Penjualan neto = Rp. 4.000,- - Rp. 400,- = Rp. 3.600,-

% biaya emisi = (Rp.400,- : Rp. 4.000,-) X 100% = 10%

Biaya Saham baru = 10% : (1 - 0,1) = 11,1%

C. Latihan soal

1. Diketahui utang wesel yang dimiliki sebesar Rp. 10.000.000,- bunga 12% per tahun dengan umur utang 1 tahun. Saat menerima utang wesel nilai uang yang diterima sebesar Rp. 9500.000,-tingkat bunga yang sebenarnya sebelum pajak adalah 15%,

Ditanya:

- a. Jumlah uang yang dibayarkan bank kepada Debitur
 - b. Beban yang ditanggung oleh Debitur selama 9 bulan
 - c. Biaya penggunaan modal/biaya kredit sebelum pajak selama 9 bulan
 - d. Biaya penggunaan modal/biaya kredit sebelum pajak per bulan
2. suatu perusahaan akan mengeluarkan obligasi nominal per lembar Rp. 11.000,- dengan umur obligasi 10 tahun. Bunga/coupon obligasi per tahun sebesar 5%. Jika hasil penjualan neto dari obligasi Rp. 10.700,- per lembar, tingkat pajak 35%

ditanya:

- a. Jumlah rata-rata yang tersedia bagi perusahaan
 - b. Biaya rata-rata tahunan dari penggunaan dana
 - c. Biaya obligasi sebelum Pajak
 - d. Biaya obligasi sesudah pajak
3. Suatu perusahaan akan mengadakan emisi saham biasa baru dengan harga jual per lembar Rp. 5.000,-, biaya emisi (floating cost) per lembar Rp. 500,- ; tingkat pendapatan investasi yang diharapkan dari saham biasa sebesar 10%
- a. Penjualan neto per lembar
 - b. % biaya emisi
 - c. Biaya saham baru

PERTEMUAN 9

INVESTASI DALAM KAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang investasi dalam kas

B. Teori

Aliran Kas Dalam Perusahaan

1. Aliran kas keluar (cash outflow)
2. Aliran Kas masuk (cash inflow)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan Kas Minimal

- Menurut H.G. Guthmann jumlah kas yang ada dalam perusahaan yang well finance hendaknya tidak kurang dari 5% - 10% dari jumlah aktiva lancar
- Jumlah kas dapat juga dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover).
- Makin tinggi tingkat turn over maka makin baik, karena makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya, tetapi cash turnover yang berlebihan tingginya dapat berarti jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan.

Persediaan Kas minimal

Persediaan kas minimal atau persediaan besi (safety cash balance) adalah jumlah minimal dari kas yang harus dipertahankan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban finansialnya sewaktu-waktu. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:

- a. Perimbangan Antara Aliran Kas Masuk Dengan Kas Keluar
- b. Adanya Hubungan Yang baik Dengan Bank-Bank
- c. Penyimpangan Terhadap Aliran Kas Yang Diperlukan

Budget Kas

Adalah estimasi terhadap posisi kas untuk satu periode tertentu yang akan datang.

Tujuan penyusunan budget kas agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui :

1. Kemungkinan posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan
2. Kemungkinan adanya surplus atau defisit karena rencana operasi perusahaan
3. Besarnya dana beserta saat-saat kapan dana itu dibutuhkan untuk defisit kas saat-saat kapan kredit itu dibayar kembali

Tahap penyusunan budget kas :

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan. Transaksi-transaksi disini merupakan transaksi operasi. Pada tahap ini akan diketahui adanya defisit atau surplus karena rencana operasional perusahaan.
2. Menyusun estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber sumber dan lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas karena rencana operasi perusahaan. Juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit beserta waktu pembayarannya kembali. Transaksi-transaksi ini merupakan transaksi finansial.
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan budget kas yang final, merupakan gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas secara keseluruhan.

C. Latihan soal

Laporan keuangan PT. Sejahtera untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 :

Laba bersih	Rp. 250.000.000
Penjualan	Rp. 750.000.000
Beban Penyusutan	Rp. 80.000.000
Beban Operasi	Rp. 62.000.000
Beban Bunga	Rp. 8.000.000
Pengumuman Dividen dan dibayar	60 % dari Laba

Neraca komperatif untuk beberapa akun tertentu menunjukkan saldo sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2016	31 desember 2015
Piutang Usaha	Rp. 30.000.000	Rp. 55.000.000
Persediaan	Rp. 70.000.000	Rp. 40.000.000
Utang Usaha	Rp.25.000.000	Rp. 40.000.000
Utang Bunga	Rp. 0	Rp. 2.000.000

Diminta : Hitunglah jumlah kas bersih yang dihasilkan / digunakan dalam aktivitas operasi untuk tahun 2016 baik menggunakan metode langsung maupun tidak langsung !

PERTEMUAN 10

NILAI WAKTU DARI UANG (TIME VALUE OF MONEY)

A. Tujuan

Mahasiswa Mengetahui, memahami dan melakukan perhitungan tentang nilai waktu dari uang.

B. Teori

Time value of money (bunga) adalah sejumlah uang yang dibayarkan sebagai kompensasi terhadap apa yang dapat diperoleh dengan penggunaan uang tersebut disebut dengan bunga.

Contoh 1 :

Uang sekarang Rp 30.000,- nilainya akan sama dengan Rp30.000 pada akhir tahun kalau kita tidak memperhatikan nilai waktu uang, maka nilai uang sekarang adalah lebih tinggi dari pada uang yang akan kita terima pada akhir tahun depan.

Contoh 2 :

Uang sekarang Rp 30.000,- nilainya lebih tinggi daripada Rp.30.000 pada akhir tahun depan, kenapa :Karena kalau kita memiliki uang Rp 30.000 sekarang dapat disimpan di Bank dengan mendapatkan bunga misal 10 % /tahun,sehingga uang tersebut akan menjadi Rp 33.000Jadi uang sekarang Rp 30.000 nilainya sama dengan Rp 33.000 pada akhir tahun.

1. Nilai Majemuk (Compound Value)

Nilai Majemuk (coumpaound value / ending amount) dari sejumlah uang merupakan penjumlahan dari uang pada permulaan periode. (Modal Pokok + Bunga pada periode tersebut). Atau menghitung jumlah akhir pada akhir periode dari sejumlah uang yang dimiliki sekarang

n

Rumus : $V_n = P(1 + i)^n$

Dimana :

P = jumlah uang pada awal periode

i = tingkat bunga

n = jumlah tahun

V_n = jumlah akhir tahun ke - n

Contoh 1 :

Diketahui :

$$P = \text{Rp.}1.000.000$$

$$I = 8 \%$$

$$n = 5$$

Maka

$$V = (1.000.000) \times (0,08 + 1)^5$$

$$= 1.469.328,07$$

$$= \text{Rp.} 1.470.000$$

2. Nilai Sekarang (Present Value)

Dimaksudkan untuk menghitung jumlah uang pada permulaan periode atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah yang akan diterima beberapa waktu kemudian.

V

Rumus : $P =$

$$\frac{V}{(1+I)^n}$$

Contoh

Jika nilai uang 1 tahun yang akan datang 1.000.000, $i = 5 \%$, maka Present

Value=

1

$$P = \{ 1.000.000 / (1+0,05) \}$$

$$P = 1.000.000 / 1,05$$

$$P = 952.380,95 = \text{Rp.}960.000,- \text{ (dibulatkan)}$$

Nilai Majemuk dari Annuity

Annuity adalah deretan (series) pembayaran dengan jumlah uang yang tetap selama sejumlah tahun tertentu

$$n-1 \quad n-2 \quad \quad \quad 1 \quad \quad 0$$

$$\text{Rumus : } S_n = R[(1+i)^{n-1} + (1+i)^{n-2} + \dots + (1+i)^1 + (1+i)^0]$$

S = nilai majemuk dari anuitas n = tahun

R = Nilai annuity i = suku bunga

Nilai Sekarang Dari Suatu Annuity

Rumus :

$$A_n = R \left\{ \frac{1}{1+i} + \frac{1}{(1+i)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i)^n} \right\}$$

A = nilai sekarang dari anuitas n = tahun

R = Nilai annuity i = suku bunga

C. Latihan soal

1. Seseorang menyimpan uangnya di bank sebesar Rp. 1.000,- dengan suku bunga sebesar 6% pertahun selama 3 tahun atas dasar bunga berbunga (bunga majemuk) maka berapa jumlah uang pada akhir tahun ke-4 ?
2. Besarnya nilai uang adalah Rp. 1.262,- yang akan kita terima pada akhir tahun ke tiga yang akan datang atas dasar bunga majemuk 6% per tahun, berapa besarnya nilai sekarang (present value) dari uang tersebut?
3. Tuan X menabung setiap akhir tahun sebesar Rp. 1.000,- selama 4 tahun dengan suku bunga 6% per tahun. Berapa besarnya jumlah majemuk (compound sum) dari tabungan selama 4 tahun ?
4. Seseorang menawarkan kepada kita 4 tahun annuity dari Rp. 1.000,- per tahun dengan suku bunga 6 % per tahun. Berapa besarnya nilai uang tersebut saat ini ?

PERTEMUAN 11

METODE PENILAIAN INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP (1)

A. Tujuan

Mahasiswa memahami, menjelaskan dan melakukan perhitungan serta menginterpretasikan metode penilaian investasi dalam aktiva tetap

B. Teori

Tujuan Investasi Aktiva Tetap

1. Investasi Penggantian

Yaitu mengganti suatu aktiva yang sudah aus atau usang dengan aktiva yang baru jika produksi akan tetap dilanjutkan.

2. Investasi Penambahan Kapasitas

Yaitu mengganti mesin yang lama dengan mesin baru yang mempunyai kapasitas lebih besar

Investasi Penambahan Jenis Produk Baru

Yaitu investasi untuk menghasilkan produk baru disamping tetap menghasilkan produk lama

Metode Penilaian Investasi

a. Payback Period (Periode Payback)

1. Jika proceed setiap tahun sama

Rumus: jumlah investasi/proceed tahunan

Diketahui jumlah investasi Rp. 6.000.000,- , jumlah proceeds tahunan

Rp. 2.000.000,- berapa besarnya payback period ?

Jawab:

$$PP = 6.000.000 / 2.000.000$$

= 6 tahun

2. Jika proceeds setiap tahun tidak sama

$$T + b - c / d - c$$

Dimana :

t = tahun terakhir dimana jumlah cash inflow belum menutup
jumlah investasi

b = jumlah investasi

c = kumulatif cash inflow pada tahun ke t

d = jumlah kumulatif cash inflow pada tahun t+1

Contoh :

Jumlah investasi Rp. 7.200.000,- yang diperkirakan mempunyai
proceeds (cash inflow) selama umurnya adalah sbb:

Tahun 1 Rp. 4.500.000,-

Tahun 2 Rp. 2.200.000,-

Tahun 3 Rp. 2.000.000,-

Berapa besarnya payback period ?

Jawab:

Jumlah investasi	Rp.7.200.000,-
Proceeds tahun 1.....	Rp.4.500.000,-
Belum tertutup.....	Rp.2 700.000,-
Proceeds tahun 2.....	Rp. 2.200.000,-
Belum tertutup.....	Rp. 500.000,-
Proceeds tahun 3.....	Rp. 2.000.000,-
Surplus.....	Rp. 1.500.000

Maka :

$$t = 2$$

$$b = \text{Rp.}7.200.000,-$$

$$c = \text{Rp.}6.700.000,-$$

$$d = \text{Rp.}8.700.000,-$$

sehingga :

$$PP = 2 + \{ (7.200.000 + 6.700.000) / (8.700.000 - 6.700.000) \}$$

$$PP = 2 + (500.000/2.000.000)$$

$$PP = 2 + 0,25$$

$$PP = 2 \text{ tahun } 3 \text{ bulan}$$

Metode Present Value (NPV)

NPV adalah salah satu dari teknik capital budgeting yang memperhitungkan nilai waktu uang.

Rumus : $NPV = PV \text{ dari proceeds} - PV \text{ dari outlays}$

Contoh kasus Arus kas Sama

Sutau perusahaan mempertimbangkan usulan proyek investasi sebesar Rp.4.000.000,- tanpa nilai sisa dan arus kas pertahun sebesar Rp. 1.200.000,- selama 5 tahun dengan tingkat pengembalian yang disyaratkan 20 %.

Nilai NPV=

$$PV \text{ dari proceeds} = 1.200.000 \times 2,9906^* = \text{Rp.}3.588.720,-$$

$$PV \text{ dari outlays} \dots\dots\dots (\text{Rp. } 4.000.000,-)$$

$$NPV \dots\dots\dots -\text{Rp. } 411.280,-$$

* discount factor (DF) yang terdapat pada tabel bunga dengan tingkat bunga 20% pada deretan tahun ke-5

Usulan proyek ini lebih baik ditolak, karena NPV nya bernilai negatif.

Contoh kasus Arus kas Berbeda

Suatu perusahaan sedang mempertimbangkan usulan proyek investasi sebesar Rp. 700 juta, dengan tingkat pengembalian yang disyaratkan 15 %, perkiraan arus kas pertahun

Tahun	Arus Kas
1	Rp. 300 juta
2	Rp. 250 juta
3	Rp. 200 juta
4	Rp. 150 juta
5	Rp. 100 juta

Tahun	Arus kas	Tingkat bunga	Nilai sekarang (PV)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) x (3)
1	300,000,000	0.8696	260,880,000
2	250,000,000	0.7561	189,025,000
3	200,000,000	0.6575	131,500,000
4	150,000,000	0.5718	85,770,000

5	100,000,000	0.4972	49,720,000
			<hr/>
Total nilai sekarang (PV)			716,895,000
Investasi awal (OI)			700,000,000
			<hr/>
Nilai sekarang bersih (NPV)			16,895,000

Nilai NPV positif sebesar Rp. 16.895.000, maka usulan proyek investasi ini layak diterima

C. Latihan Soal

1. PT ABC sedang mempertimbangkan pembelian mesin produksi komponen elektronika. Dengan membeli Mesin produksi yang berharga Rp. 250 juta ini, keuntungan atau pendapatan bersih didapat dari penambahan mesin tersebut adalah sebesar Rp. 70 juta pertahun. Berapakah Payback Period untuk Mesin Produksi ini?
2. PT. Jaya Mandiri melakukan investasi sebesar \$ 100.000 pada aktiva tetap, dengan proceed sebagai berikut:

Tahun	Proceed	Proceed Kumulatif
1	\$ 50.000	\$ 50.000
2	\$ 40.000	\$ 90.000
3	\$ 30.000	\$ 120.000
4	\$ 20.000	\$ 140.000

Maka payback periodnya adalah:
3. Pimpinan perusahaan akan mengganti mesin lama dengan mesin baru karena mesin lama tidak ekonomis lagi, baik secara teknis maupun ekonomis. Untuk mengganti mesin lama dibutuhkan dana investasi sebesar Rp 75.000.000,-. Mesin baru mempunyai umur ekonomis selama 5 tahun dengan salvage value berdasarkan pengalaman pada akhir tahun

kelima sebesar Rp 15.000.000,-. Berdasarkan pengalaman pengusahaan, cash in flow setiap tahun diperkirakan sebesar Rp 20.000.000,- dengan biaya modal 18% per tahun. Apakah penggantian mesin ini layak untuk dilakukan apabila dilihat dari PV dan NPV?

PERTEMUAN 12

METODE PENILAIAN INVESTASI DALAM AKTIVA

TETAP (2)

A. Tujuan

Mahasiswa memahami, menjelaskan dan melakukan perhitungan serta menginterpretasikan metode penilaian investasi dalam aktiva tetap

B. Teori

Internal Rate Of Return

Adalah tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceeds yang diharapkan akan diterima = jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal.

Contoh IRR :Kasus arus kas setiap tahunnya jumlahnya sama

Suatu perusahaan mempertimbangkan usulan proyek investasi sebesar Rp. 80 juta, menghasilkan arus kas setiap tahun Rp. 24 juta, selama 5 tahun dengan tingkat pengembalian yang disyaratkan 12 %, maka berapa besarnya IRR ?

Dicoba faktor diskonto 15 %

$$NPV = (\text{ arus kas } \times \text{ Faktor diskonto}) - \text{ Investasi Awal}$$

$$NPV = (\text{Rp. 24 juta} \times 3,3522) - \text{Rp. 80 juta}$$

$$NPV = \text{Rp. 80.452.800} - \text{Rp 80 juta}$$

$$NPV = \text{Rp 452.800}$$

Dicoba faktor diskonto 16 %

$$NPV = (\text{ arus kas } \times \text{ Faktor diskonto}) - \text{ Investasi awal}$$

$$NPV = (\text{Rp. 24 juta} \times 3,2743) - \text{Rp. 80 juta}$$

$$NPV = \text{Rp. 78.583.200} - \text{Rp 80 juta}$$

$$NPV = \text{Rp} - 1.416.800$$

Selisih bunga	Selisih PV	Selisih PV dengan Investasi awal
------------------	------------	-------------------------------------

15%	80,452,800	80,452,800
16%	78,583,200	80,000,000

$$\text{IRR} = 15 \% + (\text{Rp } 452.800 / \text{Rp. } 1.869.600) \times 1 \%$$

$$\text{IRR} = 15 \% + 0,24 \%$$

$$\text{IRR} = 15,24 \%$$

Maka usulan proyek ini di terima

Contoh: IRR dengan kasus Arus kas Berbeda

Suatu perusahaan sedang mempertimbangkan usulan proyek investasi sebesar Rp. 112.500.000, dengan tingkat pengembalian yang disyaratkan 15 %, perkiraan arus kas pertahun

Tahun	Arus Kas
1	Rp. 45.000.000
2	Rp. 37.500.000
3	Rp. 30.000.000
4	Rp. 22.500.000
5	Rp. 15.000.000

Kita coba dengan tingkat suku bunga 13 % dan

12 %, bagaimana nilai PV terhadap investasi awal

Tahun	Arus kas	Tingkat bunga	Nilai sekarang (PV)	Tingkat bunga
(1)	(2)	13 % (3)	(4) = (2) x (3)	12 % (5)
1	45,000	0.8850	39,825	0.8929
2	37,500	0.7831	29,366	0.7972
3	30,000	0.6931	20,793	0.7118
4	22,500	0.6133	13,799	0.6355
5	15,000	0.5428	8,142	0.5674
Total nilai sekarang (PV)			111,926	
Investasi awal			112,500	
Nilai sekarang bersih (NPV)			-575	

Basis 12 %

$$\text{IRR} = 12 + (\text{Rp. } 1.740.000 / \text{Rp. } 2.315.000) \times 1 \%$$

$$\text{IRR} = 12 \% + 0,75 \%$$

$$\text{IRR} = 12,75 \%$$

Basis 13 %

$$\text{IRR} = 13 \% + (\text{Rp. } -575.000 / \text{Rp. } 2.315.000) \times 1 \%$$

$$\text{IRR} = 13 \% + (-0,248 \%)$$

$$\text{IRR} = 12,75 \%$$

Nilai IRR lebih kecil dari 15 %, maka usulan proyek investasi ini di tolak

C. Latihan Soal

1. Pabrik ABC mempertimbangkan usulan investasi senilai Rp 130.000.000 tanpa nilai sisa. Pendapatan arus kas per tahun

RP21.000.000 selama 6 tahun. Diasumsikan RRR sebesar 13%.

Hitunglah IRR

2. Perusahaan ABC mempertimbangkan usulan proyek investasi Rp 150.000.000. Umur proyek tersebut diperkirakan 5 tahun tanpa nilai sisa.

Arus kas yang dihasilkan:

Tahun 1 : Rp 60.000.000

Tahun 2 : Rp 50.000.000

Tahun 3 : Rp 40.000.000

Tahun 4 : Rp 35.000.000

Tahun 5 : Rp 28.000.000

Bila diasumsikan RRR = 10%

PERTEMUAN 13

ANALISA SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

A. Tujuan

Mahasiswa memahami, menjelaskan tentang analisa sumber-sumber dan penggunaan dana

B. Teori

1. Penyusunan Laporan Perubahan Neraca (Statement of balance sheets Changes) yang disusun atas dasar dua neraca dari dua periode tertentu
2. Dari Laporan Perubahan Neraca tersebut dengan bantuan Laporan Laba ditahan dapat disusun Laporan Sumber- Sumber Penggunaan Dana.

Elemen-elemen dalam neraca antara dua saat yang dicatat sebagai sumber-sumber dana adalah :

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurangnya aktiva tetap
3. Bertambahnya setiap jenis utang
4. Bertambahnya modal
5. Adanya keuntungan dari operasional perusahaan

Elemen-elemen dalam neraca antara dua saat yang dicatat sebagai penggunaan dana adalah :

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas
2. Bertambahnya aktiva tetap
3. Berkurangnya setiap jenis utang
4. Adanya keuntungan dari operasional perusahaan

C. Latihan Soal

Mahasiswa mengunduh laporan keuangan salah satu perusahaan yang terdaftar di bursa efek, kemudian analisa laporan keuangan tersebut dari sisi modal kerja atau penggunaan dana

PERTEMUAN 14

ANALISIS BREAK-EVEN POINT

A. Tujuan

Mahasiswa memahami, menjelaskan dan melakukan perhitungan serta menginterpretasikan Break Even Point

B. Teori

Pengertian

Adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan.

Karena analisa tersebut mempelajari hubungan antara biaya, keuntungan dan volume kegiatan, maka analisis tersebut sering pula disebut “Cost-Profit-Volume Analysis(CPV analysis)”.

Perhitungan BEP

Dalam Unit

$$\text{Rumus : BEP} = \text{FC}/(\text{P}-\text{V})$$

Dimana :FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

P = harga jual per unit

V = biaya variabel per unit

Dalam Rupiah

$$\text{Rumus : BEP} = \text{FC}/((1-\text{VC})/\text{S})$$

Dimana : VC = Biaya variabel

S = Volume penjualan

C. Latihan soal

1. Suatu perusahaan bekerja dengan biaya tetap sebesar Rp500.000,-, biaya variabel per unit Rp. 50,- , harga jual per unit Rp. 150,- dan kapasitas produksi maksimal Sebesar 15.000 unit berapa besarnya BEP dalam unit ?

2. Suatu perusahaan bekerja dengan biaya tetap sebesar Rp500.000,- biaya variabel per unit Rp. 50,- , harga jual per unit Rp. 150,- dan kapasitas produksi maksimal Sebesar 15.000 unit berapa besarnya BEP dalam rupiah

DAFTAR PUSTAKA

- Irham Fahmi. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab. Bandung: Afabeta.
- Prof. Dr. Bambang Riyanto. 2012. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Prof. Dr.Dermawan Sjahrial. 2012.Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Drs. Lukman Syamsuddin. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pres